



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

CERMIN

Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS SPARKOL
VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR**

Isnainiatus Sarifah¹, Yusuf Hasan Baharudin², Linda Dwi Sholikhah³
Mahasiswa¹, Dosen^{2,3}, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap^{1, 2, 3}
isnainiatus22@gmail.com

Abstract

Many students career decision making takes place in the school environment. Students have difficulty in making career decisions after completing school education. The aim of this research is to find out the effectiveness of audiovisual media improve career decision-making abilities.

The research and development procedure used in this study followed the 10-step research procedure described by Brog and Gall namely : research and information gathering, planning, preliminary product development, initial field trials, revision of test results, main product field tests, operational product revisions, operational trials, final product revisions and dissemination and implementation. The results obtained from the *Sparkol Videoscribe* audiovisual media can be declared valid, it can be seen from the results of the media expert validation percentage of 91.6% in the appropriate category for use, the percentage of material expert validation results in 71.4% with the appropriate category for use, the percentage of linguistic expert validation results in 84.3% in the category suitable for use and the results of the percentage of product trials to students of 78.43%, 80.04% and 76.31% with categories suitable for use.

The results of the study indicate that career decision making is low before being given treatment. Based on the calculation of the pretest and posttest showed that the results obtained were significant and there was an increase in the results of the pretest and posttest with the number of pretest being 39.88 and posttest being 45.23. So it can be said that there was an increase before the treatment was given and before the treatment was given. So it can be said that there is an effectiveness of classical guidance services using audiovisual media based on *Sparkol Videoscribe* at MA Raudlatul Huda Adipala.

Keywords: Career Decision Making, Audiovisual Media.

Abstrak

Kesulitan pengambilan keputusan karir siswa banyak terjadi di lingkungan sekolah. Siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir.

Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengikuti 10 langkah prosedur penelitian yang dijelaskan oleh Brog and Gall yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk produk pendahuluan, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, revisi produk operasional, uji coba operasional, revisi produk akhir dan diseminasi dan penyebaran. Perolehan hasil dari media audiovisual *Sparkol*

CERMIN ♦ Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling ♦

Videoscribe dapat dinyatakan valid, dapat dilihat dari hasil presentase validasi ahli media sebesar 91,6% dengan kategori sangat layak digunakan, presentase hasil validasi ahli materi sebesar 71,4% dengan kategori layak digunakan, presentase hasil validasi ahli bahasa sebesar 84,3% dengan kategori sangat layak digunakan dan hasil dari presentase uji coba produk kepada siswa sebesar 78,43%, 80,04% dan 76,31% dengan kategori layak digunakan.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pengambilan keputusan karir rendah sebelum diberikan treatment. Berdasarkan perhitungan pretest dan posttest menunjukan bahwa hasil yang diperoleh signifikan dan terdapat peningkatan pada hasil pretest dan posttest dengan jumlah pretest yaitu 39,88 dan posttest yaitu 45,23. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment. Kesimpulannya adalah ada keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media audiovisual berbasis *Sparkol Videoscribe* di MA Raudlatul Huda Adipala.

Kata Kunci: *Pengambilan Keputusan Karir, Media Audiovisual*

A. Pendahuluan

Perkembangan masa remaja merupakan tahap peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Selama tahap peralihan, remaja mengupayakan untuk melakukan tugas perkembangan yang berhubungan dengan perilaku, wawasan serta keahlian yang seharusnya dimiliki oleh seseorang individu sebelum akhirnya menjadi dewasa. Dalam tahap perkembangan ini, ada beberapa hal yang wajib dituntaskan yaitu menentukan serta merencanakan pilihan karir. Selain itu, remaja harus mempunyai wawasan yang luas, sehingga akan membentuk individu yang lebih baik dalam berfikir dan bekerja dalam masa depan karir sesuai dengan cita-cita.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Deti Liniawati (2018) yang berjudul "*Implementasi Layanan Informasi Karir Melalui Media Audio Visual untuk Pemilihan Sekolah Lanjutan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Negeri 2 Bandar Lampung*" bahwa terdapat 228 total siswa kelas IX Reguler, 28 siswa belum mempunyai rencana yang pasti terkait studi lanjutan, 125 siswa masih bingung dengan cita-cita dan 75 siswa yang merasa tidak memiliki kecerdasan yang lebih untuk melanjutkan studi. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan karir.

Peranan bimbingan karir pada lingkup sekolah sangat dasar pada perkembangan karir, persoalan karir merupakan salah satu problem utama yang harus dicermati dalam merencanakan karir. Perkembangan karir adalah perubahan pada individu pada tahap kehidupan yang dipengaruhi oleh pemahaman individu, nilai-nilai, perilaku, wawasan, keahlian serta keinginan dalam menentukan pilihan karir. Termasuk sebuah proses yang dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri individu serta faktor eksternal di luar individu (Rahma, 2010).

Berdasarkan hasil penilaian di MA Raudlatul Huda Adipala tentang kemampuan siswa dalam pengambilan karir, terdapat 60 siswa kelas XII MA Raudlatul Huda Adipala, dan terdapat siswa yang mempunyai kategori tinggi dalam kemampuan pengambilan keputusan karir dengan jumlah 9 siswa, kategori sedang dengan jumlah 18 siswa dan kategori rendah dengan jumlah 15 siswa. Terdapat beberapa siswa yang tidak menentukan pilihannya dengan jumlah 18 siswa. Sehingga berdasarkan penilaian yang telah dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pemilihan karir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Siswa dan guru BK MA Raudlatul Huda Adipala pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2021, hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan wawancara yaitu masih banyak peserta didik MA Raudlatul Huda Adipala yang mengalami kesulitan dan keraguan dalam pengambilan keputusan karir setelah menyelesaikan pendidikan di MA Raudlatul Huda Adipala. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MA Raudlatul Huda belum menggunakan media secara optimal, dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, oleh sebab itu dalam layanan perlu memerlukan media dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.

Dalam pemberian layanan kepada siswa agar lebih efektif dan praktis maka diperlukan suatu media guna untuk mempermudah dalam pemberian materi layanan. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dalam proses belajar, maka demikian guru wajib mempunyai wawasan yang memadai tentang media pembelajaran, diantaranya yaitu Hamalik dalam (Arsyad, 2010) : Media dapat digunakan sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses dalam belajar mengajar, media berfungsi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, beragam alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Indyra Fransisca dan Mintohari (2018) yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe pada Pelajaran IPA dalam Materi Tata Surya kelas VI SD*" bahwa media *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan pembelajaran IPA dalam materi tata surya pada tingkat SD.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Milla Rosyita dan Ayu Tsurayya (2021) yang berjudul "*Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Materi Peluang*

Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP/MTs" bahwa media *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan dalam pembelajaran Matematika dalam materi persamaan lingkaran di SMA. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa media *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan pembelajaran IPA dan Matematika, namun belum digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan karir. Oleh sebab itu, penelitian bertujuan melaksanakan pengembangan suatu media audiovisual berbasis *Sparkol Videoscribe*.

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak siswa yang bingung dalam mengambil keputusan karirnya, sehingga siswa belum memiliki pandangan tentang masa depannya. Kebingungan tersebut yang menyebabkan siswa tidak tepat dalam pengambilan keputusan karir dengan apa yang ia inginkan. Kurangnya wawasan informasi tentang karir juga menjadi salah satu penyebab siswa tidak tepat dalam mengambil keputusan karirnya. Sedangkan dari sisi guru BK dalam proses bimbingan menggunakan media yaitu guru lebih sering ceramah pada proses bimbingan dan guru kurang memanfaatkan alat yang tersedia untuk mendukung dalam proses bimbingan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan dapat menguji keefektifan terhadap produk tersebut (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan yaitu metode Brog and Gall dengan 10 tahapan sebagai berikut : penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk produk pendahuluan, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, revisi produk operasional, uji coba operasional, revisi produk akhir dan desiminasi dan penyebaran. Pengembangan Media dalam penelitian ini yaitu media *Sparkol Videoscribe*.

Tempat penelitian dilakukan di 2 sekolah yang pertama MA Raudlatul Huda Adipala dengan alamat Jln. KH. Syarbini No. 124 Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap dan untuk tempat kedua di MA Al Mukhtar Adipala dengan alamat Jl. Mangga No. 35 Desa Penggalang, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Kedua sekolah tersebut untuk tempat uji coba skala kecil dan besar. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai November 2021.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari validator terhadap produk pengembangan media *Sparkol Videoscribe* memiliki kualitas yang layak dengan kriteria sangat layak digunakan. Dapat dibuktikan dari perolehan hasil dari media audiovisual *Sparkol Videoscribe* dapat dinyatakan valid, dapat dilihat dari hasil presentase validasi ahli media sebesar 91,6% dengan kategori sangat layak digunakan, presentase hasil validasi ahli materi sebesar 71,4% dengan kategori layak digunakan, presentase hasil validasi ahli bahasa sebesar 84,3% dengan kategori sangat layak digunakan

Uji kelayakan media audiovisual *Sparkol Videoscribe* dapat dilihat dari hasil presentase yang didapat dari uji coba produk. Pada tahap uji coba lapangan awal dilaksanakan disekolah MA Raudlatul Huda Adipala dengan jumlah siswa 10 siswa memperoleh presentase sebesar 78,43% dan hasil presentase guru sebesar 76,5% dengan kategori sangat layak digunakan. Kemudian setelah melewati tahap uji coba lapangan awal selanjutnya pada tahap uji coba lapangan utama.. Uji coba lapangan utama di laksanakan di MA Al Mukhtar Adipala dengan jumlah siswa 22 siswa memperoleh presentase sebesar 80,04% dan hasil presentase guru sebesar 79,68% dengan kategori sangat layak digunakan. Selanjutnya uji coba operasional yang dilaksanakan di MA Raudlatul Huda Adipala dengan jumlah 25 siswa memperoleh presentase sebesar 76,31% dan hasil yang diperoleh dari presentase guru sebesar 81,25% dengan kategori sangat layak digunakan.

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah skor data}}{\text{Jumlah skor maksimal (Skor Ideal)}} \times 100\%$$

Tabel 3.4

Presentase Kelayakan Media

Presentase	Kriteria Validasi
76 – 100	Valid (Sangat layak digunakan)
56 – 75	Cukup Valid (Layak digunakan)
40 – 55	Kurang Valid (Kurang layak digunakan)
0 – 39	Tidak Valid (Tidak layak digunakan)

(Sumber : Arikunto, 2013)

Pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan treatmen dengan menggunakan media audiovisual *Sparkol Videoscribe* mengalami peningkatan berdasarkan hasil pengisian angket yang telah diberikan. Adapun hasil angket yang telah diuji dengan menggunakan analisis statistik uji *Paired Sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Berikut data tabel uji *Paired Sample t-test* :

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	39,88	26	1,657	0,325
Posttest	45,23	26	1,423	0,279

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji analisis pada tabel diatas menunjukkan peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest* dengan jumlah nilai hasil *pretest* yaitu 39,88 dan *posttest* dengan jumlah nilai hasil yaitu 45,23. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari hasil *pretest-posttest* dengan jumlah nilai awal *pretest* yaitu 1037 dengan skor rata-rata 39,88 dan nilai *posttest* 1176 dengan skor rata-rata 45,23. Maka selisih dari jumlahnya adalah 139 dan selisih rata-ratanya adalah 5,35. Kesimpulannya bahwa ada keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media audiovisual berbasis *Sparkol Videoscribe*

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menghasilkan produk media *Sparkol Videoscribe* dengan langkah-langkah pengembangan metode Brog and Gall dengan 10 tahapan sebagai berikut : penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk produk pendahuluan, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji lapangan produk utama, revisi produk operasional, uji coba operasional, revisi produk akhir dan desiminasi dan penyebaran.

Perolehan hasil dari media audiovisual *Sparkol Videoscribe* dapat dinyatakan valid, dapat dilihat dari hasil presentase validasi ahli media sebesar 91,6% dengan kategori sangat layak digunakan, presentase hasil validasi ahli materi sebesar 71,4% dengan kategori layak digunakan, presentase hasil validasi ahli bahasa sebesar 84,3% dengan kategori sangat layak digunakan dan hasil dari presentase uji coba produk kepada siswa sebesar 78,43%, 80,04% dan 76,31% dengan kategori layak digunakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir rendah sebelum diberikan treatmen. Berdasarkan perhitungan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan dan terdapat peningkatan pada hasil *pretest* dan *posttest* dengan jumlah *pretest* yaitu 39,88 dan *posttest* yaitu 45,23. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberikan treatmen dan sesudah diberikan treatmen. Kesimpulannya adalah ada keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media audiovisual berbasis *Sparkol Videoscribe* di MA Raudlatul Huda Adipala.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fransisca, Indyra dan Mintohari. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe pada Pelajaran IPA dalam Materi Tata Surya Kelas VI SD*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang : Literasi Nusantara
- Lianawati, Deti. (2017). *Implementasi Layanan Informasi Karir melalui Media Audi Visual untuk Pemilihan Sekolah Lanjutan pada Peserta Didik Kelas IX di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahma, U. (2010). *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN - MALIKI PRESS.
- Rosyita, Milla dan Ayu Tsurayya. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Materi Peluang Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP/MTs*. Jurnal Pendidikan Matematika
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.